

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian skripsi dengan judul “Upaya guru bimbingan dan konseling dalam Mengatasi Peserta didik Underachiever di Program *Olympiade* di MA Abadiyah Pati” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi peserta didik *underachiever* yaitu dengan langkah berikut: (1) Mengenali peserta didik yang mengalami masalah belajar: menggali informasi pribadi dari catatan prestasi belajar, absensi, dan note dari wali kelas, (2) Memahami karakteristik kesulitan belajarnya: guru bimbingan dan konseling menyuruh peserta didik tersebut untuk datang sendirian ke ruang BK, disini guru bimbingan belum menanyakan tentang masalah yang dihadapi peserta didik, hanya melakukan pendekatan dan ngobrol santai, (3) Menetapkan latar belakang kesulitan belajar: Guru bimbingan dan konseling bisa mengetahui latar belakang dari masalahnya setelah melakukan diskusi dengan peserta didik yang mengalami *underachiever*. Sehingga guru bimbingan bisa melakukan perbaikan, (4) Menetapkan usaha-usaha bantuan: menjabarkan hasil dari diagnosis, mengidentifikasi dan menyusun program untuk perbaikan, (5) Pelaksanaan Bantuan: setelah mengetahui faktor penyebab peserta didik *underachiever* dari faktor lingkungan maupun faktor dari diri siswa, kemudian guru BK di MA Abadiyah Gabus Pati melakukan pendekatan yang sesuai dengan faktor yang dihadapi, (6) Tindak lanjut: Apabila setelah diberi arahan dan teguran namun peserta didik tetap saja melakukan kesalahan terutama pada bidang prestasi belajar maka langkah selanjutnya yang dilakukan guru bimbingan dan konseling yaitu memberikan surat pernyataan kepada peserta didik, melakukan panggilan orangtua, dan guru bimbingan dan konseling selalu memantau perkembangan peserta didik.
2. Faktor yang mendukung dalam proses konseling saat menangani *underachiever* Pati yaitu guru wali kelas, guru mata pelajaran, orangtua dari peserta didik, dan sarana prasarana yang mendukung. Faktor pengambatnya yaitu peserta didik terlalu tertutup dan sungkan menceritakan masalahnya kepada guru bimbingan dan konseling, serta guru kurang komunikasi dengan orangtua/wali siswa.

B. Saran

Berkaitan dengan kesimpulan diatas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru bimbingan dan konseling
 - a. Guru bimbingan dan konseling diharapkan membuat program khusus untuk mengatasi peserta didik *underachiever* supaya pelaksanaan program bantuan lebih maksimal.
 - b. Memotivasi peserta didik untuk belajar agar prestasi belajar tidak mengalami penurunan terus menerus.
 - c. Guru bimbingan dan konseling selalu berkoordinasi dengan guru mata pelajaran dan memantau hasil belajar peserta didik yang mengalami *underachiever*.
 - d. Guru bimbingan dan konseling membuat banyak program untuk peserta didik.
2. Bagi peserta didik
 - a. Mengurangi kegiatan-kegiatan yang dapat mengganggu belajarnya seperti main game, dan nongkrong bersama teman-teman.
 - b. Peserta didik diharapkan tidak malas belajar untuk mendapat hasil belajar yang maksimal.
3. Bagi Pihak Sekolah

Sebaiknya sekolah memberikan dukungan atau fasilitas yang memadai untuk kegiatan pelaksanaan bimbingan dan konseling, seperti komputer, alat komunikasi dan fasilitas seolah lainnya.

4. Bagi peneliti berikutnya, dapat mengkaji masalah apa saja yang didapatkan guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi peserta didik *underachiever*. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi pemahaman dan keahlian mengenai metode yang digunakan guru untuk menangani siswa yang kurang berprestasi dan cara mengelolanya secara efektif. jika lebih banyak peneliti memilih isu yang sama, penelitian ini juga dapat berfungsi sebagai referensi bagi para professional bimbingan dan konseling yang bekerja dengan orang-orang yang kurang berprestasi.